

Sosialisasi Program Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan (Daljab) di Sekolah Raudhatul Athfal (RA) Baiturrahman Cirebon

Herri Sulaiman¹, I. Robia Khaerudin²

¹Prodi Teknik Elektro, Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ),
Jl. Pemuda No. 32 Kota Cirebon, Telp: (0231) 206558

²Prodi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ),
Jl. Terusan Pemuda No. 1A Kota Cirebon, Telp: (0231) 488924
Email: ¹herrimsc@gmail.com, ²robia.khaerudin@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) ini bermitra dengan kelompok kerja guru Raudhatul Athfal (RA) Baiturrahman di komplek Bima Kota Cirebon. Jenis kegiatan PKM ini dengan memberikan sosialisasi informasi seputar program profesi untuk guru Raudhatul Athfal (RA). Adapun materi dari kegiatan sosialisasi ini ialah pemberian informasi kepada guru terkait pendaftaran untuk mengikuti PPG ke BELMAWA, seleksi masuk PPG, kegiatan PPG dimulai dari perkuliahan Daring (selama 3 bulan), Lokakarya, PPL, Ujian Kinerja sampai dengan pemberian kisi-kisi materi untuk Ujian Pengetahuan. Selain itu produk dari pengabdian ini berupa draft yang berisi tentang panduan untuk mengikuti Program Profesi Guru (PPG) bagi guru-guru RA Baiturrahman. Kemudian akan ada kegiatan pendampingan dan konsultasi untuk guru-guru RA yang akan mengikuti kegiatan Program Profesi Guru (PPG) pada tahun 2020 selama durasi PKM ini dilaksanakan.

Kata kunci: Sosialisasi, Program Profesi Guru, Raudhatul Athfal

1. PENDAHULUAN

PPG dalam jabatan (daljab) merupakan program peningkatan kompetensi yang diperuntukkan bagi guru PNS dan Non-PNS yang telah mengajar minimal selama 2 tahun [1]. Telah memiliki NUPTK dan telah lulus program Sarjana setingkat S1. Adapun usia maksimal yang diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan PPG Daljab ini yaitu maksimal berusia 58 tahun. Peserta PPG Daljab harus mendapatkan undangan terlebih dahulu dari Akun SIMPKB dan mengikuti ujian masuk (UP) agar lolos ke dalam tahap selanjutnya. Pendaftaran dilakukan sebanyak 5 gelombang dalam setahun dan guru-guru yang mengikuti PPG daljab berasal dari jenjang TK/RA hingga SMA/SMK/MAN [2]. Adapun tujuan dari program PPG Daljab ini ialah agar guru-guru mendapatkan sertifikat pendidik dengan meningkatnya kesejahteraan guru [3].

Guru yang profesional adalah dambaan dari setiap peserta didik yang ada di Nusantara ini [4]. Guru ini bercirikan guru yang memesona yang mana kreatif dan inovatif merupakan hal yang melekat pada guru ini [5]. Guru yang memesona merupakan hal yang paling disukai peserta didik, ketika guru tidak masuk ke kelas karena sakit ataupun berhalangan hadir karena rapat, peserta didik merasa sedih dan kehilangan guru tersebut. Karakter inilah yang diharapkan dari kegiatan PPG Daljab ini yang mana menjadikan guru yang memiliki ciri khas dan memesona. Tidak mudah untuk menjadikan guru yang seperti ini, karena kompetensi yang melekat pada diri dari guru tersebut sangat kompleks [6]. Secara garis besarnya, kompetensi yang dimaksud ialah pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Ditambah lagi adanya panggilan jiwa ketika ingin menjadi guru dan seleksi minat dan bakat [7]. Kesemuanya itu dijadikan atau dipadukan menjadi satu dalam bentuk instrument penilaian secara kuantitas yang memiliki skor dan dilaksanakan pada berbagai macam test maupun assessment dalam proses pelaksanaan kegiatan PPG Daljab [8]. Namun, produk akhir

dari program PPG daljab ini sangat luar biasa, yang mana guru telah mendapatkan sertifikat pendidik dan siap untuk kembali mengajar ke sekolah asal dengan profesional [9].

Kegiatan program PPG Daljab tidak lepas dari peran universitas sebagai LPTK yang memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan kegiatan program PPG Daljab ini [10]. LPTK hadir karena ditunjuk langsung oleh Kemendikbudristek RI dengan menyerahkan dokumen sebagai persyaratan awal untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penyelenggaraan program PPG Daljab tersebut [11]. Khusus untuk wilayah Cirebon dan sekitarnya, LPTK UGJ Cirebon hadir sebagai lembaga penyelenggara kegiatan PPG Daljab ini. Kehadiran LPTK UGJ Cirebon yang menyelenggarakan kegiatan PPG Daljab merupakan angin segar bagi guru-guru se-wilayah Ciayumajakuning untuk mengikuti kegiatan PPG Daljab tahun 2020 ini [12]. Guru-guru tidak lagi memikirkan jarak yang jauh untuk mengikuti program PPG daljab karena sudah ada di dekat tempat tinggalnya [13]. LPTK UGJ Cirebon sebagai penyedia program PPG Daljab memiliki SDM dan sarana prasarana yang mumpuni. Hal ini ditandai dengan instruktur yang handal, serta laboratorium komputer sebagai tempat untuk menyelenggarakan Ujian Test PPG yang memiliki standardisasi yang baik. Sehingga tidak mengherankan bahwa banyak sekali guru-guru se-wilayah Ciayumajakuning yang menginginkan penempatan lokasi program PPG Daljab di LPTK UGJ Cirebon [14].

Pada kegiatan PKM ini, yang menjadi kendala bagi Mitra ialah mereka mengalami kesulitan untuk mendapatkan akses informasi terkait pengumuman ataupun hal apapun yang perlu dipersiapkan ketika mengikuti program PPG Daljab [15]. Mitra mengalami kebingungan mengenai planning dan kesiapan yang diperlukan ketika akan mengikuti program PPG Daljab. Dengan adanya kegiatan PKM ini merupakan angin segar yang didapat oleh Mitra. Karena Mitra dapat bertanya dan mengerti terkait sosialisasi dari program PPG Daljab pada tahun 2020 ini. Lebih lanjut, dari kegiatan ini diharapkan Mitra dapat melanjutkan memberikan informasi kepada guru-guru lain akan hasil dari kegiatan PKM ini sehingga informasi seputar PPG Daljab dapat tersebar lebih optimal [16].

2. METODE

Pada kegiatan ini, tim PKM mendatangi sekolah Raudhatul Athfal (RA) Baiturrahman di komplek Stadion Bima kota Cirebon dan bertemu dengan Mitra. Setelah itu melakukan penandatanganan MoU dengan mitra yang diwakilkan oleh kepala sekolah dan dilanjutkan dengan diskusi akan mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM. Metode program yang dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian yang rinci dan sistematis, diantaranya : (1) perencanaan dan persiapan, (2) sosialisasi dan bekerja sama dengan mitra, (3) sosialisasi informasi terkait pendaftaran dan penyelenggaraan Program Profesi Guru (PPG) tahun 2020, (4) pendampingan dan konsultasi kepada mitra terkait, (5) kembali melakukan monitoring dan evaluasi kepada mitra sejauh mana proses pendaftaran PPG tahun 2020 dan memberikan arahan apabila mitra melakukan kesalahan atau belum melaksanakan tahapan alur pendaftaran PPG dengan semestinya [17].

Metode pendekatan yang ditawarkan oleh tim PKM yaitu dengan pendekatan persuasif. Artinya tim PKM mengajak secara halus dan santun kepada mitra dalam mengikuti serangkaian kegiatan pelaksanaan program yang tim PKM susun. Adapun metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang ditawarkan oleh tim PKM untuk mendukung pengabdian ini diantaranya ialah: (a) Metode penjelasan yang disampaikan secara teoritis sesuai dengan panduan atau pedoman dari program PPG Daljab. Contohnya ialah penyuluhan tentang informasi pendaftaran dan alur pelaksanaan PPG tahun 2020 [18]. Selain itu penyuluhan tentang pentingnya mengetahui kisi-kisi untuk persiapan menghadapi ujian pengetahuan (UP) PPG tahun 2020. (b) pendampingan yaitu metode ini diterapkan agar guru mendapatkan pelayanan dalam mengetahui informasi terkait pendaftaran dan pelaksanaan PPG tahun 2020. Guru juga dapat mengetahui dan memahami setiap alur proses pendaftaran sehingga tidak salah dan keliru dikemudian hari. (c) monitoring dan evaluasi yaitu kegiatan ini dimaksudkan agar tim PKM dapat meninjau sejauh mana aktivitas guru yang sudah dapat mendaftarkan dirinya untuk mengikuti PPG tahun 2020. Apabila belum mendaftar atau masih bingung maka tim PPG dapat langsung mengarahkan dan dapat mengatasi kesulitan yang guru alami. Setelah itu tim PKM mendata terkait hal-hal yang

menjadi kendala guru ketika mendaftar maupun mendapatkan informasi lain dari instansinya. Dengan demikian hal ini menjadi bahan evaluasi untuk tim PKM. Kegiatan Monev dilakukan pada saat penyuluhan dan pendampingan berlangsung di sekolah [19]. Namun, untuk monitoring tahap lanjut dapat dilakukan setelah kegiatan PKM di sekolah selesai. Monitoring tahap lanjut bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana mitra mampu untuk mendaftarkan dirinya dalam mengikuti pelaksanaan PPG tahun 2020. Lebih lanjut, indikator sebagai pencapaian tujuan dan ukuran yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan PKM ini yaitu apabila mitra dapat mampu mengikuti proses pendaftaran PPG tahun 2020. Kemudian mitra paham tentang alur pelaksanaan program PPG tahun 2020 sehingga dapat menambah kesiapannya [20].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM yang berjudul sosialisasi Program Profesi Guru (PPG) dalam jabatan (daljab) di sekolah Raudhatul Athfal (RA) Baiturrahman Cirebon akhirnya dapat dilaksanakan dengan sukses dan lancar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Oktober 2020 yang dimulai pukul 08.00 sampai dengan 12.00 wib. Secara keseluruhan, kegiatan PKM yang berjudul: sosialisasi PPG untuk guru-guru di RA Baiturrahman Cirebon berjalan sukses dan lancar. Peserta yang datang, tidak hanya dari lingkungan RA Baiturrahman saja, namun dari 13 RA se-kecamatan Kedawung, kabupaten Cirebon. Peserta sangat antusias mengikuti sosialisasi ini, hal ini dibuktikan dengan banyaknya guru-guru yang ingin ikut berpartisipasi pada kegiatan ini. Namun karena kondisi saat ini dalam masa pandemi COVID-19 maka peserta dibatasi dengan maksimal yang hadir ialah 20 peserta. Dalam hal ini, panitia (tim PKM) tetap memperhatikan protokol kesehatan yang diinstruksikan dari pemerintah (walikota Cirebon) dengan memakai masker, mencuci tangan dan tempat duduk diberi jarak satu sama lain.

Lebih jelasnya, berikut ini diberikan foto dokumentasi suasana pada saat kegiatan sosialisasi Program Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan (Daljab) di Sekolah Raudhatul Athfal (RA) Baiturrahman Cirebon.



Gambar 1. Pemberian materi Sosialisasi PPG



Gambar 2. Dokumentasi Peserta Sosialisasi PPG

Sebelum kegiatan sosialisasi PPG dilaksanakan, terlebih dahulu panitia tim PKM menyiapkan segala sesuatunya agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan hambatan hambatan yang terjadi saat kegiatan berlangsung dapat diminimalisir.

Adapun persiapan yang dilakukan oleh panitia dalam hal ini tim PKM adalah sebagai berikut: (1) tim PKM menyiapkan materi untuk pelaksanaan kegiatan yang meliputi: penyusunan *rundown* acara, materi informasi PPG menggunakan slide PPT, materi tentang sistem IT untuk perkuliahan daring menggunakan *brightspace spada*, materi tentang *Learning Management System* (LMS) untuk daring PPG saat ini menggunakan *moodle* dan pemberian motivasi dan semangat kepada calon guru-guru RA yang akan mengikuti PPG. (2) tim PKM menyiapkan peralatan penunjang saat kegiatan berlangsung seperti *sound system*, *backdrop*, laptop, proyektor, ruang pendingin (AC dan Kipas Angin), termasuk perlengkapan protokol kesehatan seperti tempat untuk mencuci tangan. (3) tim PKM menghadirkan wartawan dari Radar Cirebon sebagai berita harian, dan pengurus yayasan RA Baiturrahman untuk memberikan kata sambutan saat pembukaan acara berlangsung.

Saat kegiatan berlangsung, banyak peserta yang bertanya akan isu-isu terkini terkait penerimaan PPG dalam jabatan (daljab) tahun 2020 ini. Ternyata guru-guru RA banyak mendapatkan kabar atau informasi yang belum jelas kebenarannya. Sehingga melalui forum sosialisasi saat sesi tanya jawab, hal-hal yang menjadi pertanyaan dan kebingungan guru dapat diatasi dan diberikan informasi yang valid oleh narasumber dan dalam hal ini termasuk tim PKM. Selain itu, beberapa guru memiliki masalah-masalah ketika ingin mendaftar atau berencana mengikuti PPG tahun 2020 ini. Diantaranya ialah masalah linearitas latar belakang pendidikan guru yang mana guru-guru RA memiliki latar belakang pendidikan sarjana (S1) yang berbeda-beda. Contohnya ialah ada guru yang lulusan S1 Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru SD (PGSD) dan bidang studi yang lainnya. Tentunya hal ini dikatakan tidak linear dan guru-guru RA meminta saran dan arahan apa yang sebaiknya dilakukan ketika memiliki masalah seperti itu. Narasumber dan panitia tim PKM langsung memberikan arahan kepada guru-guru tersebut dengan tetap mengikuti PPG dalam jabatan (daljab) dan memenuhi semua prosedur pendaftaran yang ditetapkan oleh dirjen BELMAWA (GTK) atau departemen agama, dan untuk linearitas disesuaikan dengan daftar bidang studi yang ditawarkan oleh pusat (yang di *list* pada sistem pendaftaran online oleh staf IT GTK pusat). Walaupun nanti pada akhirnya ketika guru tersebut telah mendapatkan sertifikasi, maka apabila ingin menggunakannya maka guru tersebut harus mengajar sesuai dengan bidang studi yang dipilih dan telah tercantum dalam akun manajemen sistem di pusat dan di sertifikat. Karena ketika guru mendapatkan sertifikasi pendidik termasuk tunjangan, maka guru tersebut harus melaporkan beban kinerja sebagai guru kepada pusat. Dalam hal ini sesuai dengan bidang studi yang dipilih dan tercatat di sistem akun manajemen sistem di GTK pusat atau departemen agama setempat. Kemudian melalui kegiatan sosialisasi Program Profesi Guru (PPG) dalam jabatan (daljab) di sekolah Raudhatul Athfal (RA) Baiturrahman Cirebon ini sangat bermanfaat bagi peserta (dalam hal ini guru-guru RA). Karena pada akhirnya mereka mendapatkan informasi yang valid dan jelas untuk mengikuti atau mendaftar sebagai peserta PPG di tahun 2021 mendatang. Dalam hal ini, guru-guru termotivasi untuk segera mendaftar dan memiliki kesadaran untuk lebih aktif dalam mencari informasi langsung ke operator sekolah dan pusat. Guru-guru juga lebih mempersiapkan diri ketika menghadapi ujian pengetahuan (test masuk PPG). Karena ketika sosialisasi berlangsung, tim PKM memberikan informasi terkait kisi-kisi soal UP (ujian pengetahuan) sesuai dengan latar belakang bidang keilmuan peserta. Sehingga tim PKM berharap guru-guru dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar dinyatakan lulus sebagai peserta PPG tahun 2021.

Pada kegiatan pengabdian ini, tim PKM mendampingi dan memberikan arahan kepada guru-guru RA yang ingin mengikuti PPG melalui proses pendaftaran sampai dengan bimbingan dalam pembahasan kisi-kisi materi ujian pengetahuan (UP). Solusi yang ditawarkan oleh tim PKM untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka berikut ini diberikan tabel yang menyatakan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi pada kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

Tabel.1 Jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi pada kegiatan PKM yang telah dilaksanakan.

No.	Permasalahan yang dialami mitra	Solusi	Luaran
1.	Mitra sulit untuk mendapatkan informasi terkait pendaftaran dan penyelenggaraan Program Profesi Guru (PPG) tahun 2021	Diadakan sosialisasi kepada mitra dengan perencanaan yang sistematis. Kemudian memperhatikan tindak lanjut setelah sosialisasi dilaksanakan.	Draft panduan pendaftaran dan informasi seputar PPG tahun 2021. Slide PPT saat presentasi, berita acara pelaksanaan sosialisasi dan foto dokumentasi.
2.	Mitra bingung terkait persiapan yang harus dilakukan ketika akan mengikuti serangkaian pelaksanaan PPG tahun 2021.	Diadakan pendampingan dan konsultasi bagi guru yang bingung dalam mendaftar ataupun menyiapkan segala sesuatu terkait serangkaian pelaksanaan PPG tahun 2021.	Berita acara kegiatan pendampingan dan konsultasi, serta foto dokumentasi.
3.	Mitra belum mengetahui kisi-kisi soal Ujian Pengetahuan dengan maksimal sehingga dapat diperlukan untuk menambah kesiapan dan kemampuannya dalam mengikuti ujian.	Diadakan pendampingan dan konsultasi bagi guru yang belum mengetahui kisi-kisi soal Ujian Pengetahuan dengan maksimal sehingga dapat diperlukan untuk menambah kesiapan dan kemampuannya dalam mengikuti ujian	Berita acara kegiatan pendampingan dan konsultasi, serta foto dokumentasi.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan PKM yang berjudul: sosialisasi PPG untuk guru-guru di RA Baiturrahman Cirebon berjalan sukses dan lancar. Peserta yang datang, tidak hanya dari lingkungan RA Baiturrahman saja, namun dari 13 RA se-kecamatan Kedawung, kabupaten Cirebon. Peserta sangat antusias mengikuti sosialisasi ini, hal ini dibuktikan dengan banyaknya guru-guru yang ingin ikut berpartisipasi pada kegiatan ini. Namun karena kondisi saat ini dalam masa pandemi COVID-19 maka peserta dibatasi dengan maksimal yang hadir ialah 20 peserta. Saat kegiatan berlangsung, banyak peserta yang bertanya akan isu-isu terkini terkait penerimaan PPG dalam jabatan (daljab) tahun 2020 ini. Ternyata guru-guru RA banyak mendapatkan kabar atau informasi yang belum jelas kebenarannya. Sehingga melalui forum sosialisasi saat sesi tanya jawab, hal-hal yang menjadi pertanyaan dan kebingungan guru dapat diatasi dan diberikan informasi yang valid oleh narasumber dan dalam hal ini termasuk tim PKM. Selain itu, beberapa guru memiliki masalah-masalah ketika ingin mendaftar atau berencana mengikuti PPG tahun 2020 ini. Diantaranya ialah masalah linearitas latar belakang pendidikan guru yang mana guru-guru RA memiliki latar belakang pendidikan sarjana (S1) yang berbeda-beda. Contohnya ialah ada guru yang lulusan S1 Pendidikan Agama Islam,

Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru SD (PGSD) dan bidang studi yang lainnya. Tentunya hal ini dikatakan tidak linear dan guru-guru RA meminta saran dan arahan apa yang sebaiknya dilakukan ketika memiliki masalah seperti itu. Melalui kegiatan sosialisasi Program Profesi Guru (PPG) dalam jabatan (daljab) di sekolah Raudhatul Athfal (RA) Baiturrahman Cirebon ini sangat bermanfaat bagi peserta (dalam hal ini guru-guru RA). Karena pada akhirnya mereka mendapatkan informasi yang valid dan jelas untuk mengikuti atau mendaftar sebagai peserta PPG di tahun 2021 mendatang. Dalam hal ini, guru-guru termotivasi untuk segera mendaftar dan memiliki kesadaran untuk lebih aktif dalam mencari informasi langsung ke operator sekolah dan pusat. Guru-guru juga lebih mempersiapkan diri ketika menghadapi ujian pengetahuan (test masuk PPG). Karena ketika sosialisasi berlangsung, tim PKM memberikan informasi terkait kisi-kisi soal UP (ujian pengetahuan) sesuai dengan latar belakang bidang keilmuan peserta. Sehingga tim PKM berharap guru-guru dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya agar dinyatakan lulus sebagai peserta PPG tahun 2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dalam hal ini tim PKM mengucapkan terimakasih kepada Rektor UGJ Cirebon yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi kepada seluruh dosen-dosen UGJ untuk melaksanakan kegiatan PKM sebagai bagian dari Tri Dharma PT. Selain itu, ucapan terimakasih kepada LPM UGJ Cirebon sebagai sponsor dana PKM yang memberikan support secara materi sehingga pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat terlaksana. Kemudian kepada Mitra sebagai sasaran dari kegiatan PKM ini yang sangat antusias dan semangat dalam proses pelaksanaan kegiatan PKM, serta berbagai pihak yang ikut andil dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan PKM ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [2] Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [3] Direktorat Pembinaan Akademik dan Kamahasiswaan. 2003. Pedoman Penjaminan Mutu (Quality Assurance) Pendidikan Tinggi. Jakarta: Direktorat Pembinaan Akademik dan Kamahasiswaan. Ditjen Dikti. Depdiknas.
- [4] Firmasari, S dan Herri, S. 2020. Analisis Geometri Fraktal Pada Bentuk Bangunan Di Komplek Keraton Kanoman Cirebon. *Euclid Journal* vol 7, No 1, hal 51-60.
- [5] Firmasari, S., Herri, S., Wahyu, H, dan Noto, M.S. 2019. Rigorous mathematical thinking based on gender in the real analysis course. *Journal of Physics: Conference Series* 1157(4): 042106.
- [6] Firmasari, S dan Herri, S. 2019. Kemampuan Pembuktian Matematis Mahasiswa Menggunakan Induksi Matematika. *Journal Of Medives: Journal Of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* vol 3, No 1, hal 1-9.
- [7] Irmawan, W., Sundawan, M.D, dan Herri, S. 2019. Peningkatan Keterampilan Self Advocacy (SA) Mahasiswa Melalui Teknik Structure Learning Approach (SLA) Pada Topik Fungsi Real. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, vol 6 No, 1, hal 23-30.
- [8] Khodaria, S., Anggita, M dan Herri, S. 2019. The Analysis of Item Problems in High School Mathematics Textbook in Indonesia (2016 Revision Edition) Reviewed From The

Cognitive Aspect of TIMSS. *Indonesian Journal of Learning and Instruction*, vol 2, No.1, hal 32-37.

- [9] Maharani, A., Herri, S., Neneng, A, dan Rosita, C.D. 2019. Analyzing the student's cognitive abilities through the thinking levels of geometry van hiele reviewed from gender perspective. 2019. *Journal of Physics: Conference Series* 1188 (1): 012066.
- [10] Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
- [11] Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permenneg PAN dan RB Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- [12] Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- [13] Pramuditya, S.A, dan Herri, S. 2019. Analisis Kebutuhan Game Edukasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Materi Prasyarat Persamaan Diferensial. *Euclid Journal*, Vol 6, No 1, hal 74-83.
- [14] Pramuditya, S.A., Herri, S, dan Wahyudin. 2019. Development of instructional media game education on integral and differential calculus. *IOP Conference Series Publishing* 1280 (4): 042049.
- [15] Putri, D.P., Herri, S., Ika, W, dan Raharjo, J.F. 2017. Kajian Pemodelan Matematika dengan Konsep Pendekatan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar pada Mata Kuliah Persamaan Diferensial. *Repository FKIP Unswagati*.
- [16] Raharjo, J.F dan Herri, S. 2017. Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Diskrit Dan Pembentukan Karakter Konstruktivis Mahasiswa Melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Education Edmodo Bermodelkan Progresif Pace (Project, Activity, Cooperative And Exercise). *Teorema: Teori Riset dan Matematika*, Vol 2, No 1, hal 47-62.
- [17] Raharjo, JF., Herri, S, dan Ika, W. 2017. The Study Of Mathematical Modeling Development Based on Realistic Approach as Prototype Learning to Improve Students Mathematical Problem Solving Ability in Differential Equation Subject. *Repository FKIP Unswagati*.
- [18] Sulaiman, H. 2019. Aktivitas Matematika Berbasis Budaya Pada Masyarakat Pesisir di Pasar Ikan Gebang Kabupaten Cirebon. *Mapan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran* Vol 7, No 1, hal 61-73.
- [19] Sundawan, M.D., Wawan, I, dan Herri, S. 2019. Kemampuan Berpikir Relasional Abstrak Calon Guru Matematika dalam Menyelesaikan Soal-Soal Non-Rutin pada Topik Geometri Non-Euclid. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 8, No 2, Hal 319-330.
- [20] Yunita, D.R., Anggita, M, dan Herri, S. 2019. Identifying of Rigorous Mathematical Thinking on Olympic Students in Solving Non-routine Problems on Geometry Topics. 3rd Asian Education Symposium (AES 2018). *Atlantis Press*: 495-499.